

Pengadaan Tutup Kepala TA. 2015

SPESIFIKASI TOPI RIMBA BRIMOB DAN SPN

1. BENTUK/DESAIN

Bentuk/desain Topi Rimba Polri sesuai dengan gambar sebagai berikut :

- a. Topi rimba terdiri dari bagian kudungan, klep pelindung dan tali penahan;
- b. Bagian kudungan berbentuk lingkaran lonjong dan pada bagian depan terdapat emblem Tribrata serta di sekeliling samping kudungan topi terdapat pita tempat samaran;
- c. Klep pelindung berbentuk lingkaran tanpa sambungan dengan variasi jahitan keliling dan ujung tepi klep bagian dalam menggunakan kawat yang berfungsi untuk mengatur bentuk klep;
- d. Tali penahan, berbentuk tali pita yang berfungsi untuk menahan topi dan dapat diatur sesuai kebutuhan;
- e. Terdapat lubang ciput pada bagian kudungan samping kanan dan kiri.

2. BAHAN DAN WARNA.

Topi Rimba Polri terbuat dari bahan :

NO	BAHAN	LORENG	HIJAU
1	2	3	4
1	Kain		
	a. Lebar kain, cm, min	150	150
	b. Berat kain, gram, min		
	1) Per-M2	250	215
	2) Per-M linier	380	305
	c. Tetal kain per-inch, min		
	1) Lusi, helai	126	120
	2) Pakan, helai	60	60
	d. Noben tenun		
	1) Lusi, Ne 1	40/2	40 / 2
	2) Pakan, Ne 1	40/2	20 / 1
	e. Anyaman		
	1) Pokok	Keper 2/2.1	Keper 3/1.1
	2) Pinggir	Doublet plat	Doublet plat
	f. Kekuatan sobek (Elemendorf), min		
	1) Arah lusi, N (g)	>60(>6400)	>60(>6400)
	2) Arah pakan, N (g)	>60(>6400)	>60(>6400)
	g. Kekuatan tarik per 2,5 cm, min		
	1) Arah lusi, kg	879 (90)	879(90)
	2) Arah pakan, kg	445 (45)	445(45)
	h. Golongan zat warna	Dispers	Dispers

		Bejana	Bejana
	i. Komposisi, %	PR 65/35	PK 65/35
	j. Perubahan ukuran setelah pencucian		
	1) Arah lusi, % maks	1,0	1,0
	2) Arah pakan, % maks	0,5	0,5
	k. Nilai cacat kain, % maks	0,5	0,5
	l. Crease recovery angel		
	1) Arah lusi, derajat	145	130
	2) Arah pakan, derajat	148	130
	m. Warna	Loreng Brimob	Hijau
	n. Ketahanan luntur warna terhadap		
	1) Pencucian 40 ° C		
	a) Perubahan warna	4 - 5	4 - 5
	b) Penodaan pada kapas	4 - 5	4 - 5
	c) Penodaan pada polyester	4 - 5	4 - 5
	d) Penodaan pada wool	4 - 5	4 - 5

1	2	3	4
	2) Keringat sifat asam		
	a) Perubahan warna	4 - 5	4 - 5
	b) Penodaan pada kapas	4 - 5	4 - 5
	c) Penodaan pada polyester	4 - 5	4 - 5
	d) Penodaan pada wool	4 - 5	4 - 5
	3) Keringat sifat basa		
	a) Perubahan warna	4 - 5	4 - 5
	b) Penodaan pada kapas	4 - 5	4 - 5
	c) Penodaan pada polyester	4 - 5	4 - 5
	d) Penodaan pada wool	4 - 5	4 - 5
	4) Gosokan		
	a) Kering	4 - 5	4 - 5
	b) Basah	4 - 5	4 - 5
	5) Sinar matahari	4 - 5	4 - 5
2.	Benang jahit standar Polri		
	a. Bahan	Polyester	Polyester
	b. Nomor benang	45/3 atau 40/2	45/3 atau 40/2
	c. Warna	Coklat tua	Hijau
3.	Busa		
	a. Bahan	Sintetis (busa mati)	Sintetis (busa mati)
	b. Warna	Hitam	Hitam
	c. Tebal, mm	5	5
4.	Benang bordir untuk emblem		
	a. Bahan	Viscosa Rayon	Viscosa Rayon
	b. Warna	Kuning	Hitam
5.	Kawat		
	a. Bahan	Logam	Logam

	b. Diameter,mm	1	1
6.	Pita kode produksi		
	a. Bahan	Satin putih	Satin putih
	b. Pengerjaan dan warna tulisan	Sablon hitam	Sablon hitam

3. CARA PEMBUATAN

- a. pembuatan pola dan pemotongan pola sesuai ukuran sebagai berikut:
- 1) Pola lapis luar kudungan topi rimba terdiri dari :
 - a) Lapis luar bagian atas kudungan 1 (satu) lembar kain berbentuk lingkaran lonjong, kearah depan dan belakang;
 - b) Lapis luar bagian samping terdiri atas dua segmen kain atas dan bawah yaitu :
 - (1) bagian atas, berupa 1 (satu) lembar kain berbentuk persegi panjang, setelah dipotong pada bagian sisi depan dibordir emblem Tribrata;
 - (2) bagian bawah, berupa 1 (satu) lembar kain berbentuk persegi panjang;
 - c) Tatakan / tempat benda samara, berupa 1 (satu) lembar kain berbentuk pita;
 - 2) Pola lapis dalam kudungan topi rimba terdiri dari :
 - a) Lapis dalam bagian atas, berupa 1 (satu) lembar kain berbentuk lonjong, kearah depan dan belakang;
 - b) Lapis dalam bagian samping berupa 1 (satu) lembar kain berbentuk persegi panjang (hanya satu segmen);
 - 3) Pola klep pelindung terdiri atas:
 - a) Kain bagian bawah, lapisan busa pengisi klep dan kain bagian atas berbentuk oval berlubang tanpa sambungan;
 - b) Kain pelipit berbentuk pita panjang;
 - 4) Tali penahan topi, dan kunci pengencang tali topi berbentuk pita panjang;
- b. Jahitan.
- 1) Lapis luar.
 - a) Kain bagian depan atas kudungan terlebih dahulu dibordir emblem Tribrata sesuai warna yang ditentukan, dengan jumlah stichies untuk bordir emblem sebanyak ± 2.400 stichies;
 - b) Kain tatakan tempat samaran dilipat berbentuk pita dengan lebar 20 mm, masing-masing bagian sisinya dijahit berjarak 1 mm dari tepi kemudian dijahit sambung dengan kain lapis luar bagian samping bawah arah vertical dimulai dari bagian depan (bawah emblem) yang satu dengan lainnya berjarak 40 mm, kecuali bagian belakang menyesuaikan dengan ukuran topi;

- c) Kain lapis luar bagian samping atas dan bawah dijahit sambung stik balik, demikian pula bagian ujung-ujung kain dijahit sambung stik balik;
 - d) Kain bagian atas kepala dijahit sambung stik balik dengan kain bagian samping atas, dengan letak jahitan sambungan samping kudungan berada dibagian belakang.
- 2) Lapisan dalam.
- a) Ujung-ujung kain samping kudungan dijahit sambung stik balik;
 - b) Kain bagian atas kepala dijahit sambung stik balik dengan kain bagian samping, dengan letak jahitan sambungan samping kudungan berada dibagian belakang;
- 3) Klep pelindung.
- a) Kain bagian atas, lapisan busa pengisi dan bagian bawah, masing-masing disusun dan dijahit melingkar sebanyak 7 lingkaran dengan pertemuan jahitan dibagian belakang, jarak jahitan 5 mm antara jahitan pertama, kedua, ketiga dan seterusnya dengan jarak yang sama;
 - b) Bagian tepi lingkaran luar klep pelindung diberi kawat melingkar di bungkus/ditutup memakai kain pelipit selebar 10 mm kemudian dijahit stik balik.
- 4) Tali penahan topi. Tali penahan topi terbuat dari kain yang sama dengan kain topi, dilipat ke dalam dan dijahit berbentuk tali selebar 1 cm dan panjang 65 cm. Bagian tengah dari panjang tali dilipat dan dijahit pada jarak 3 cm dari tepi lipatan untuk pegangan pada waktu akan dikencangkan /mengendorkan tali penahan. Sebelumnya dipasang terlebih dahulu kunci pengencang tali penahan dibuat dari kain yang sama selebar 1 cm dengan bentuk angka delapan bersekat yang kedua lubang angka merupakan tempat jalannya tali;
- 5) Penyambungan, bagian kaki kudungan topi dijahit sambung dengan bagian dalam klep pelindung dengan jahitan stik balik dari luar dan dari dalam. Pemasangan tali penahan pada topi dengan menjahitnya pada bagian kiri dan kanan lapis dalam topi tepat pada jahitan sambungan klep pelindung dengan kudungan topi;
- 6) Pembuatan lubang ciput, masing-masing sebanyak dua buah dibagian atas kiri dan kanan kudungan dengan menggunakan mesin jahit ciput;
- 7) Kerapatan jahitan adalah 5 – 6 tusukan per-cm.

4. UKURAN

Topi rimba terdiri dari kode nomor ukuran yaitu 54, 55, 56, 57, dan 58 dengan rincian ukuran dalam satuan cm sebagai berikut :

NO	URAIAN	NOMOR TOPI RIMBA/UKURAN DALAM (cm)				
		54	55	56	57	58
1.	Keliling lubang kepala	54	55	56	57	58
2.	Tinggi kudungan topi	7	7	7	7	7
3.	Garis lintang x garis bujur lingkaran atas topi	13,5 x 17	14 x 18	14,5 x 19	14,5 x 19	15 x 19,5
4.	Lebar klep pelindung	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5
5.	Emblem Tribrata	2,8 x 2,5	2,8 x 2,5	2,8 x 2,5	2,8 x 2,5	2,8 x 2,5
6.	Lubang ventilasi					
	a. Diameter	0,4	0,4	0,4	0,4	0,4
	b. Jarak antara dua lubang	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5
	c. Jarak dari jahitan atas	1,7	1,7	1,7	1,7	1,7

5. GAMBAR.



TOPI RIMBA SPN



TOPI RIMBA BRIMOB

6. KETENTUAN LAIN

- a. Pengerjaan setiap potongan harus sesuai ketentuan;
- b. Jahitan harus lurus, rapih tidak menumpuk/loncat/lepas dan kuat serta tidak terdapat hasil jahitan yang keriput;
- c. Tidak terdapat benang-benang terurai;
- d. Pengerjaan bordir harus rapih, sesuai jumlah stichies dan tidak ada benang terurai;
- e. Pengemasan :
 - 1) Setelah pembuatan topi rimba selesai maka setiap 10 buah dimasukkan dalam kantong plastik trasparan, kemudian setiap 40 kantong dimasukkan kedalam peti pengepakan yang telah dilapisi kantong plastik ukuran 100 x 80 x 55 cm tebal 0,10 mm dan diberi kamper secukupnya. Ketentuan pengepakan sesuai dengan Standarisasi Spesifikasi Teknis Bekal Umum (STBU) No. Pol. : STBU/05-009A/VIII/1988 tentang Peti pengemasan bekal umum kaporlap Polri.

Pangkalpinang, Februari 2015

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
PENGADAAN TUTUP KEPALA POLDA KEP. BANGKA BELITUNG

ANGGO SABARNO, SH
KOMPOL NRP 64050244